

Daisy Sari Indrawati (2003). *Perbedaan Penyesuaian Sosial pada Masa Anak-anak ditinjau dari Full Day School dan Non Full Day School*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penyesuaian sosial adalah suatu proses yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri baik dengan orang lain maupun dengan lingkungan yang baru. Sekolah merupakan salah satu tempat anak untuk belajar bersosialisasi dengan orang lain selain dengan lingkungan rumah dan sekitarnya. Pada kenyataannya anak-anak dihadapkan dengan perbedaan waktu belajar di sekolah yaitu waktu belajar yang digunakan sekitar 6 jam dalam sehari dapat di temukan di *Non Full Day School* dan waktu belajar yang digunakan sekitar 9 jam dalam sehari dapat di temukan di *Full Day School*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penyesuaian sosial antara siswa kelas V *Full Day School* dengan siswa kelas V *Non Full Day School*.

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar *Full Day School* Al-Hikmah dan *Non Full Day School* Khadijah 1. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat peneliti dengan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan uji-T. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan penyesuaian sosial antara anak-anak yang sekolah di *Full Day School* dan *Non Full Day School* ($t = 2,584$ dan $p (0,01) < 0,05$).

Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang bersekolah di *Non Full Day School* karena dengan waktu belajar yang lebih pendek, mereka mempunyai lebih banyak waktu untuk bermain, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga penyesuaian sosialnya lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang bersekolah di *Full Day School*. Anak dapat dikatakan mempunyai penyesuaian sosial yang baik ketika anak dapat beradaptasi dengan adat istiadat, lingkungan sekitar, mampu menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan serta mempunyai banyak waktu dalam pergaulan sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada subyek penelitian untuk lebih meningkatkan penyesuaian sosial dengan lingkungan sekitar, dengan cara mengikuti kegiatan yang diadakan secara bersama-sama, misalnya pramuka, *out born camp*, diskusi bersama, dan sebagainya. Bagi pihak-pihak yang terkait disarankan untuk lebih menumbuhkan sikap penyesuaian sosial pada anak-anak didiknya khususnya yang berada pada masa kanak-kanak akhir dengan cara melatih, memupuk dan meningkatkan sosialisasi, misalnya kerja kelompok, dan untuk penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian sosial, misalnya anak-anak yang berada pada masa awal kanak-kanak, orang tua ditinjau dari status kegiatan khususnya ibu, misalnya yang bekerja dan tidak bekerja.